

Peningkatan Lingkungan Bersih dan Sehat pada Desa Kedung Jaya Kecamatan Babelan Bekasi

Wowon Priatna^{1,*}, Joni Warta¹

¹Teknik Informatika; Universitas Bhayangkara Jakarta Raya; Jl. Raya Perjuangan,
Marga Mulya, Bekasi Utara, Jawa Barat 17143, wowon.priatna@dsn.ubharajaya.ac.id,
joniwarta@dsn.ubharajaya.ac.id

* Korespondensi: wowon.priatna@dsn.ubharajaya.ac.id

Diterima: 8 Juni 2020; Review: 30 Juni 2020; Disetujui: 7 Juli 2020; Diterbitkan: 27 Juli 2020

Abstract

Community service is carried out in Kedung Jaya village, Babelan, Bekasi Regency. The majority of the residents of Kedung Jaya Village make a living as farmers, livestock farmers and traders. The problems that occur in Kedung Jaya Village are the lack of culture to dispose of garbage in its place because there is no garbage collection, so that garbage is scattered, does not maintain cleanliness and neatness of the surrounding environment, and does not have regular work schedule. The solution offered with this problem is to carry out routine community service work, familiarize throwing garbage in its place by procuring waste bins in sub-villages 3 and 4, as well as re-educating waste with the 3R Method (Reduce, Reuse and Recycle). The service program received a positive response among the villagers, as evidenced by the participation of residents in each program. The results of the program that have been carried out are that the environment looks clean, the residents have started to get used to collecting garbage and burning it in available garbage bins and the public is familiar with knowledge of channeling to 3R (Reduce, Reuse and Recycle).

Keywords: *Kedung Jaya Village, Environmental Cleanliness, Community Service, Reduce, Reuse, Recycle*

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di desa kedung jaya, Babelan, Kabupaten Bekasi. Mayoritas penduduk Desa Kedung Jaya bermata pencaharian sebagai petani, beternak dan pedagang. Permasalahan yang terjadi di Desa Kedung Jaya adalah kurang memiliki budaya membuang sampah pada tempatnya karena tidak adanya penampungan sampah, sehingga sampah berserakan, tidak menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan sekitar, dan tidak memiliki jadwal kerja bakti secara rutin. Solusi yang ditawarkan dengan permasalahan ini adalah melakukan kerja bakti secara rutin, membiasakan membuang sampah pada tempatnya dengan pengadaan bak sampah di dusun 3 dan 4, serta penyuluhan dalur ulang sampah dengan Metode 3R (*Reduce, Reuse dan Recycle*). Program pengabdian tersebut mendapat respon positif dikalangan warga desa, terbukti dengan keikutsertaan warga pada setiap program. Hasil program yang sudah terlaksana adalah lingkungan terlihat bersih, warga mulai membiasakan diri mengumpulkan sampah dan membakar di bak sampah yang sudah tersedia serta masyarakat mengenal pengetahuan mengenai dalur ulang sampai dasarkan 3R (*Reduce, Reuse dan Recycle*).

Kata kunci: Desa Kedung Jaya, Kebersihan Lingkungan, Kerja Bakti, *Reduce, Reuse, Recycle*

1. PENDAHULUAN

UU No. 36 Tahun 2009 tentang kesehatan menyatakan bahwa derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya dicapai melalui penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang berkaitan erat dengan kebersihan (Kurniawan, 2017). Kebersihan merupakan keadaan yang higienis, terbebas dari kotoran, kebersihan merujuk pada keimanan. Kebersihan adalah upaya manusia untuk memelihara diri dan lingkungan dari segala yang kotor dan keji dalam rangka mewujudkan dan melestarikan kehidupan yang sehat dan nyaman (Febrianto Ramadhana, 2017). Kebersihan lingkungan dimulakan dengan menjaga kebersihan halaman dan membersihkan jalan di depan rumah daripada sampah (Sangian, 2011). Manfaat dari Manfaat menjaga kebersihan lingkungan adalah Terhindar dari penyakit yang disebabkan lingkungan yang tidak sehat, Lingkungan menjadi lebih sejuk, Bebas dari polusi udara. Air menjadi lebih bersih dan aman untuk di minum dan Lebih tenang dalam menjalankan aktivitas sehari-hari (Laila, 2012).

Desa kedung Jaya adalah salah satu Desa yang berada dikecamatan Babelan Kabupaten Bekasi yang mayoritas masyarakatnya bermata pencarian sebagai petani, peternak dan pedagang. Kondisi kebersihan lingkungan didesa ini tidak terjaga dengan baik. Disudut-sudut halaman warga banyak sampah berserakan, sampah-sampah plastik diplataran sungai, sampah-sampah kerang di kolam. Tidak adanya penampungan sampah dan kurang kesadaran dari warga sendiri untuk kebersihan lingkungan menjadi masalah tersendiri yang dihadapi desa kedung jaya dalam pengelolaan kebersihan. Hal tersebut jika dibiarkan dan tidak dibersihkan dapat memicu timbulnya penyakit dan ketidakseimbangan lingkungan (Tobing, Imran SL, 2005. Di desa ini juga rentang terjadinya banjir ketika dalam musim hujan datang. Kesibukan warga dalam mencari nafkah sehingga dalam melakukan kerja bakti hanya dilakukan menjelang hari besar seperti 17 Agustus atau lebaran idul fitri. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan kesehatan lingkungan terutama kebersihan tata ruang dalam tatanan masyarakat masih memerlukan perhatian agar berdampak positif bagi kesehatan masyarakat.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat di desa kedung kaya adalah:

1. Untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat desa Kedung Jaya dalam kebersihan lingkungan menggunakan metode yang digunakan adalah intervensi sosial. Menurut (Adi, 2008) di dalam penelitian Widyaningsih (2018) Intervensi sosial adalah sebagai perubahan yang terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (change agent) terhadap berbagai sasaran perubahan (target of change) yang terdiri dari individu, keluarga, dan kelompok kecil (level mikro), komunitas dan organisasi (level mezzo) dan masyarakat yang lebih luas, baik ditingkat kabupaten/kota, provinsi, negara, maupun

tingkat global (level makro). Fungsi dilakukannya metode intervensi sosial dalam pekerjaan sosial adalah Mencari penyelesaian dari klien masalah secara langsung yang tentunya dengan metode-metode pekerjaan sosial, Menghubungkan klien dengan sistem sumber, Membantu klien menghadapi masalahnya, Menggali potensi dari dalam diri klien sehingga bisa membantunya untuk menyelesaikan masalahnya (Wikipedia, 2020)

2. Mengajak warga melakukan kerja Bakti. Sebelum kerja bakti dilakukan terlebih dahulu mendatangi kepala dusun dan ketua RW masing-masing di wilayah desa kedung jaya untuk diadakan koordinasi. Kerja bakti dilakukan untuk membersihkan sampah-sampah di sekitaran rumah, halaman, limbah-limbah plastik dekat sungai yang dekat rumah warga. Target peserta kerja bakti adalah warga desa dan taruna di dusun 3 dan 4.
3. Membuat Bak Sampah. Untuk tempat membuang sampah warga desa gotong royong membuat Bak sampah di RW 06, 07 08, 09. bak sampah ini dimaksudkan agar warga mempunyai tempat untuk membuang sampah, dan selanjutnya sampah di bakar dalam bak sampah tersebut.
4. Melakukan penyuluhan dalur ulang sampah. Melakukan penyuluhan warga dan disekolah-sekolah sekitar Balai desa mengenai materi-materi mengajarkan tentang Implementasi Metode 3R (Reduce, Reuse, Recycle). 3R (Reuse, Reduce, dan Recycle) terdapat dalam penjelasan Pasal 11 ayat (1) huruf a, b, dan c Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga (Fakta Imana, 2018). Pengetahuan yang diberikan kepada masyarakat mengenai pengolahan sampah 3R merupakan paradigma baru yang membutuhkan keterlibatan masyarakat dalam mendukung program pembangunan khususnya di bidang kesehatan lingkungan (Ediana dkk, 2017).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Tempat Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dari 23 Januari sampai 22 Februari 2020 berbarengan dengan pelaksanaan Kuliah kerja Nyata (KKN). Diawali dengan mendatangi kepala desa kedung jaya untuk meminta izin untuk pengabdian. Kemudian melakukan analisis kondisi lingkungan desa, menentukan target, pelaksanaan kegiatan, review hasil kegiatan dan diskusi untuk keberlanjutan program bersama diskusi sama kepala dusun, ketua RW dan RT setempat. Seluruh kegiatan di tahap analisis kondisi sampai keberlangsungan kegiatan dilaksanakan di dusun 3 dan 4 pada RW 06, 07 08, 09 yang dekat Balai Desa Kedung Jaya. berikut kegiatan pertemuan dengan perangkat Desa Kedung Jaya beserta Mahasiswa KKN dapat dilihat pada gambar 1.



Sumber : Hasil pelaksanaan (2020)

Gambar 1. Penyambutan Perangkat Desa Kedung Jaya

3.2. Program Internet marketing

Kegiatan kerja bakti terdiri dari membersihkan sampah, barang bekas, dan Kegiatan membersihkan sampah dilakukan disekitar halaman rumah masing-masing warga, sampah-sampah pelataran sungai dekat rumah warga, dilanjutkan dengan membersihkan barang bekas secara bersama-sama. Kegiatan kerja bakti warga dapat dilihat Gambar 2.



Sumber : Hasil pelaksanaan (2020)

Gambar 2. Kegiatan Kerja Bakti

Kegiatan kedua adalah membuat bak sampah di RW 06, 07, 08, 09 yang digunakan buat pembuangan sampah warga agar tidak membuang sampah sembarangan. Berikut kegiatan pembuatan bak sampah dapat dilihat pada gambar 3. Kegiatan ketiga adalah penyuluhan tentang 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dan memaparkan dalam memanfaatkan barang bekas

berupa botol aqua menjadi barang yang bernilai guna dilakukan di Sekolah dasar dekat balai desa kedung jaya. Kegiatan penyuluhan dapat dilihat pada gambar 4.



Sumber : Hasil pelaksanaan (2020)

Gambar 3. Kegiatan Pembuatan Bak Sampah



Sumber : Hasil pelaksanaan (2020)

Gambar 4. Kegiatan Penyuluhan 3R



Sumber : Hasil pelaksanaan (2020)

Gambar 5. Pembukaan Program PKM-KKN

Sosialisasi *internet marketing* dilakukan di Madrasah Aliyah Al-Hidayah Desa Sukawijaya. Tidak semua siswa Madrasah Aliyah memiliki keberuntungan untuk mengikuti kuliah di perguruan tinggi. Bekal *internet marketing* perlu diberikan agar mereka dapat mengoptimalkan potensi *Internet* untuk memasarkan kompetensinya, potensi desa, dan juga usaha yang akan dilakukannya. Mereka juga diajarkan cara menggunakan SmartPhone yang bijak, sehat, dan aman. Gambar 5 merupakan foto pembukaan mahasiswa KKN bersama dengan seluruh mahasiswa dan perangkat desa serta Ibu Camat di depan kantor Kecamatan Tambelang.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan selama pengabdian masyarakat ini yaitu selama kegiatan didukung penuh sama pemerintah desa kedung jaya terutama masyarakat Dusun 3 dan Dusun 4 cukup antusias dalam mengikuti kegiatan. Masyarakat desa membiasakan membuang sampah di tempat penampungan sampah yang sudah dibuat. Warga desa memahami cara pengolahan sampah menggunakan Metode *Reduce, Reuse, Recycle*).

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Ahmad Nurman selaku kepala Desa Kedung Jaya yang telah memfasilitasi dan mendukung penuh kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- Adi, Isbandi Rukminto. (2008). *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ediana, D., Fatma, F., & Yunitiza, Y. (2018). Analisis Pengolahan Sampah Reduce, Reuse, Dan Recycle (3R) Pada Masyarakat Di Kota Payakumbuh. *Jurnal Endurance*, 3(2), 195. http://id.wikipedia.org/wiki/Intervensi_sosial, (Diakses 6 Juni 2020).
- Imana, L. F. (2018). Implementasi Program 3R (Reduce, Reuse, Dan Recycle) Dalam Pemberdayaan Masyarakat.
- Kurniawan, H. (2017). Upaya peningkatan derajat kesehatan pada anak panti asuhan melalui edukasi hidup bersih dan sehat *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, 3(1), 9–16.
- Laila. 2012. Kebersihan Lingkungan. Diunduh tanggal 24 Februari 2014 dari <http://kebersihanlingkungan.html>
- Ramadhana, A. F. F. (2017). Implementasi Kesadaran Kolektif Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan (Tinjauan Program Mtr Makassar Ta' Tidak Rantasa Di Kelurahan Kassi-Kassi Kecamatan Rappocini Kota Makassar.
- . Sangian, N., (2011), Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Kebersihan Lingkungan di Kelurahan Kairagi Weru, Kecamatan Tikala, Kota Manado, Diunduh tanggal 12 Februari 2015 dari <http://ejournal.unsrat.ac.id>.
- Tobing, Imran SL., 2005, "Dampak Sampah Terhadap Kesehatan Lingkungan Dan Manusia", Makalah Lokakarya, Univ Nasional dan Dikmenti DKI, Jakarta.
- Widyaningsih. (2018). Metode Intervensi Sosial Pada Anak Terlantar Untuk Memperoleh Aktualisasi Diri Di Yayasan Pemeliharaan Bayi Terlantar (Ypbt) Klaten.